

Pengaruh Penggunaan Electronic Data Capture (EDC) Sebagai Kemudahan Transaksi Pada Customer Di Optik Permata

Amelia Dwi Novitasari¹, Dian Leila Sari², Siti Hamidah³

^{1,2,3} Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta, Indonesia

E-mail: amelnovitasari11@gmail.com¹; dianls@yahoo.com²;
sitihmdh58@gmail.com³

Abstract

An EDC (Electronic Data Capture) machine is a machine that functions as a means of providing transactions and payment methods, by inserting ATM cards, debit cards or credit cards in a bank or between banks, and is equipped with other payment facilities that are connected in real-time. This scientific paper uses methods that analyze validity, reliability, normality, simple linear regression analysis. The sample for this research is 2023 gem optics consumers using a purposive sampling method. There were 33 samples that met the criteria as research samples. The research method uses validity, reliability, normality analysis, simple linear regression and hypothesis analysis.

The results of the validity analysis in this study show that all question items for variable X and variable Y meet the validity requirements. The results of the reliability analysis in this research show that the variables X and Y data are reliable. The results of the normality test show that the data is normally distributed. The results of the simple linear regression test in this study used 2 tests, namely the coefficient of determination test and the partial test. The results of the determination test show that the resulting R square is very low, thus showing poor results. The results of the partial test show that there is an influence of using an EDC machine to facilitate transactions.

The use of EDC machines affects the ease of transactions by 13%. This proves that there is an influence of using an EDC machine on ease of transactions.

Keywords: EDC machine, Transaction.

Article history: (dilengkapi oleh admin)

PUBLISHED BY:

Jurnal Optometri

Address:

Jl. Ciputat Molek Selatan Sel No. 1C, Pisangan - Kec. Ciputat
Kota Tangerang Selatan - Banten Indonesia

Email: lppm@aroleprindo.ac.id

Submitted

Accepted

Published

Barcode Keaslian

(dilengkapi oleh admin)

Abstrak

Mesin EDC (Electronic Data Capture) adalah mesin yang berfungsi sebagai sarana untuk menyediakan transaksi dan metode pembayaran, dengan memasukkan kartu ATM, kartu debit maupun kartu kredit dalam suatu bank maupun antar bank, serta dilengkapi dengan fasilitas pembayaran lainnya yang terkoneksi secara real-time.

Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode secara analisis validitas, reliabilitas, normalitas, analisis regresi linear sederhana. Sampel penelitian ini adalah konsumen optik permata 2023 dengan metode purposive sampling. Terdapat 33 sampel yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode penelitian menggunakan analisis validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linear sederhana dan analisis hipotesis.

Hasil analisis validitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variable X dan variable Y memenuhi persyaratan validitas. Hasil analisis reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa variable X dan Y data tersebut reliable. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil dari uji regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan 2 pengujian yaitu uji koefisien determinasi dan uji parsial, dari hasil uji determinasi menunjukkan bahwa R square yang dihasilkan sangat rendah sehingga menunjukkan hasil yang kurang baik. Hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan mesin EDC sebagai kemudahan transaksi.

Penggunaan mesin EDC mempengaruhi kemudahan transaksi sebesar 13%. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh penggunaan mesin EDC terhadap kemudahan transaksi.

Kata kunci: Mesin EDC, Transaksi

*Penulis Korespondensi:

Nama, email: Amelia Dwi Novitasari, amelnovitasari11@gmail.com



This is an open access article under the CC-BY license

PENDAHULUAN

Teknologi telah menjadi kebutuhan esensial oleh kebanyakan orang di seluruh dunia saat ini. Berkembangnya teknologi yang semakin pesat mendukung hampir setiap aspek, mulai dari pemenuhan kebutuhan dasar seperti sandang dan pangan sampai pemanfaatan teknologi untuk membantu dalam menjalankan aktivitas ataupun tugas pekerjaan setiap harinya. Efisiensi dan efektivitas menjadi salah satu faktor yang membuat orang bersedia memakai teknologi pada kehidupan setiap harinya.

Perkembangan teknologi tersebut telah membawa perubahan yang besar dalam berbagai bidang kehidupan global. Sektor keuangan juga mempunyai istilah tersendiri yang sering disebut dengan cashless society, yaitu orang-orang mengurangi transaksinya secara tunai. Dengan adanya fintech (financial technology) seperti hadirnya mesin EDC (Electronic Data Capture), mobile banking, e-money card, transaksi menggunakan kode QR, hingga dengan kredit online tidak perlu kartu kredit.

Pada tahun 2019, lebih dari satu dari tujuh orang dan satu dari empat orang berusia 6 hingga 34 tahun memilih kehidupan tanpa uang tunai. Gaya hidup non-tunai berarti uang kertas dan koin jarang atau tidak pernah digunakan. Kaum muda merupakan kelompok terdepan dalam kehidupan yang sepenuhnya atau sebagian tidak menggunakan uang tunai. Kategori ini mencakup 24% dari kelompok usia 25 hingga 34 tahun dan 25% dari kelompok usia 16 hingga 24 tahun. Namun, ada orang-orang dari segala usia yang jarang atau tidak pernah menggunakan uang tunai; misalnya, 7% dari kelompok usia 65 keatas.

Bank Indonesia menjadi pemegang otoritas yang mengurus sektor sistem transaksi di Indonesia sudah memulai inisiatif perencanaan besar-besaran untuk meningkatkan pembayaran non tunai atau dikenal dengan istilah Toward a Less Cash Society (LCS). Sistem pembayaran non tunai telah menggantikan sistem pembayaran tunai. Melalui adanya manfaat yang didapatkan negara dari penghematan biaya transaksi, diharapkan akan terjadi kecenderungan arah perubahan dari pembayaran tunai ke pembayaran non tunai. Suatu sistem pembayaran dapat dikatakan efisien jika bisa menghasilkan biaya yang minim untuk kepentingan transaksi. Melalui tingkat kecepatan saat transaksi dan pengurangan biaya transaksinya, inovasi pembayaran non tunai atau elektronik menjadikan transaksi yang memakai kartu lebih efisien melalui kecepatan transaksi dan biaya transaksi yang lebih rendah, terutama dengan menggunakan mesin EDC.

Mesin EDC (Electronic Data Capture) merupakan mesin yang digunakan untuk sarana penyediaan transaksi serta metode pembayarannya, dengan memasukkan kartu ATM, kartu debit, ataupun kartu kredit pada suatu bank atau antar bank dan dilengkapi dengan fungsi pembayaran terkait lainnya yang terhubung secara real-time. Mesin EDC dilengkapi dengan kartu atau chip magnetik, jenis transaksi, keypad numerik untuk memasukkan nilai transaksi serta kode PIN, juga ada layar yang memperlihatkan jenis serta nilai transaksi, dan terdapat printer yang mencetak bukti transaksinya.

Bank menerbitkan mesin EDC (Electronic Data Capture) dengan maksud supaya dapat meningkatkan dana dan transaksi perbankan juga meningkatkan keuntungan bank yang telah dikembangkan dan ditandai atau didistribusikan di banyak toko, restoran, pusat perbelanjaan, supermarket, kafe, tempat hiburan dan lainnya. Dengan hadirnya mesin EDC (Electronic Data Capture) pelanggan hanya perlu kartu debit ataupun kredit dalam pembayaran supaya prosesnya berjalan lebih cepat, tidak perlu menyerahkan uang kembalian juga tidak perlu susah menghitung uang dalam jumlah besar saat transaksi di bank.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang memiliki ciri sistematis, terencana juga terstruktur dengan jelas mulai dari dasar hingga pada pembuatan desain penelitian.

Tempat penelitian ini adalah Optik Permata yang beralamat di ITC Permata Hijau Lt.1 Blok C8 No3-5. Waktu penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2023. Populasi penelitian dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah seluruh pelanggan Optik Permata. Populasi penelitian ini sebanyak 70 orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi secara keseluruhan dan dijadikan sumber penelitian. Sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 33 orang.

Sumber data diperoleh dengan data primer. Data primer merupakan informasi yang diambil secara langsung, tanpa adanya perantara, dan dari sumbernya. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didapatkan hasil distribusi frekuensi jenis kelamin, responden laki-laki berjumlah 9 orang dengan persentase 27.27%, sedangkan responden perempuan memiliki jumlah 24 orang dengan persentase 72.72% dengan total seluruhnya adalah 33 responden dengan persentase 100%. Terdapat juga responden yang berusia 19-29 tahun yang berjumlah 19 orang dengan persentase sebesar 57%, usia 30-40 tahun jumlahnya 6 orang dengan persentase 18%, usia 41-51 tahun jumlahnya 6 orang dengan persentase 18%, dan usia 52-62 tahun dengan jumlah 2 orang dengan persentase 6%, total keseluruhannya adalah 33 orang dengan persentase 100%.

Dari seluruh responden, terdapat mahasiswa dengan jumlah 12 orang dengan persentase sebesar 36%, karyawan swasta dengan jumlah 10 orang dengan persentase 30%, wiraswasta dengan jumlah 5 orang dengan persentase 15%, serta ibu rumah tangga dengan jumlah 6 orang dengan persentase 18%, jumlah total keseluruhannya adalah 33 orang dengan persentase 100%.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas (Variabel X)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.625	0.344	Valid
2	0.629	0.344	Valid
3	0.541	0.344	Valid
4	0.629	0.344	Valid
5	0.629	0.344	Valid

Tabel 2
Hasil Uji Validitas (Variabel Y)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.587	0.344	Valid
2	0.540	0.344	Valid
3	0.535	0.344	Valid
4	0.428	0.344	Valid
5	0.561	0.344	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel 1 dan tabel 2 menyatakan seluruh instrumen baik dari variabel (X) mulai dari x1, x2, x3, x4, x5 seluruhnya menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$, untuk variabel (Y) mulai dari y1, y2, y3, y4, y5 seluruhnya menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Tabel 3
Uji Regresi Linear

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.131	.103	.803

Berdasarkan tabel 3 disimpulkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) adalah sebesar 0,361. Koefisien determinasi (R Square) pada output tersebut didapatkan sebesar 0,131, yang artinya hubungan antara variabel bebas (mesin EDC) terhadap variabel terikat (kemudahan transaksi) adalah sebesar 13%.

Tabel 4
Uji Regresi Linear

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.971	.964		4.118	.000
Mesin EDC	.361	.167	.361	2.159	.039

Pada tabel 4 diketahui nilai konstan (a) sebesar 3,971 sedang nilai mesin EDC (b / koefisien regresi) sebesar 0,361 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = kemudahan transaksi

X = penggunaan mesin EDC

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi linear

Didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = 3,971 + 0,361X$$

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan:

- 1) Konstanta sebesar 3,971 yang artinya nilai konsisten variabel Y yaitu 3,971.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,361 mengartikan bahwa setiap penambahan 1% nilai, maka nilai meningkat sebesar 0,361. Koefisien regresi tersebut nilainya positif, maka bisa dimaknai arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel coefficient didapatkan hasil signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. jadi dapat di simpulkan variabel penggunaan mesin EDC (X) berpengaruh terhadap variabel kemudahan transaksi (Y).

Tabel 5
Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.971	.964		4.118	.000
Mesin EDC	.361	.167	.361	2.159	.039

Berdasarkan tabel 5 nilai t : terlihat nilai thitung sebesar 2,159 > ttabel 2,04227 , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variable penggunaan mesin EDC (X) berpengaruh terhadap variable kemudahan transaksi (Y)

Cara mencari :

$$= (\alpha/2 : n-k-1)$$

$$= (0.05/2 : 33-2-1)$$

$$= (0.025 : 30) \text{ [Dilihat pada distribusi nilai ttabel]}$$

$$= 2,04227$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai penggunaan mesin EDC sebagai kemudahan transaksi pada customer Optik Permata, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, mengenai kemudahan transaksi, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi : dari table Model Summary menghasilkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,361. Dari output tersebut didapatkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,131, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (penggunaan mesin EDC) terhadap variabel terikat (kemudahan transaksi) sebesar 13%.

Berdasarkan Uji Hipotesis nilai t diperoleh nilai thitung sebesar 2,159 > ttabel 2,04227, maka kesimpulannya adalah variabel penggunaan mesin EDC (X) berpengaruh terhadap variabel kemudahan transaksi (Y)

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ARO Leprindo Jakarta atas bantuannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achir, A. Y., & Kusumaningrum, T. M. (2021). Pengaruh penggunaan Debit Card, Credit Card, E-Money, E-Wallet Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, 13(3), 554-568.
- [2] Ariadi, W., Rerung, A., & Jatmika, W. (2019). Dampak Implementasi Transaksi Non Tunai Pemerintah Daerah Terhadap Karakteristik Masyarakat Di Kabupaten Keerom. *Jurnal Administrasi Publik*, 17(2), 152-164.
- [3] Astuti, R. M., & Wulandari, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pencatatan Pembayaran Kartu Debit dan Kartu Kredit di Hotel Grand Mercure Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 2(4), 1003-1017.
- [4] Fitri, I. N. (2016). Analisis Preferensi Konsumen dalam Pengambilan Keputusan pada Penggunaan Kartu E-Money sebagai Alat Transaksi.
- [5] Hadi, S. S., & Nurjanah, S. (2017). Pengaruh Jumlah Mesin dan Volume Transaksi Mesin EDC Terhadap Fee based Income di bank Mandiri (PERSERO) TBK Cabang Jakarta Plaza Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(1), 197-207.
- [6] Hendarsyah. (2016). Penggunaan Uang Elektronik dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*.
- [7] Indrajani. (2008). Analisis dan Perancangan Aplikasi EDC Gateway. *Seminar Nasional Informatika*, 365-371.
- [8] Khairi, M. R., & Gunawan, E. (2019). Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan E-Money Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(1), 19-36.
- [9] Kuswibowo, C., & Putri, N. A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Menggunakan Mesin EDC Terhadap Kepuasan Merchant Pada PT Bank Rakyat Indonesia Jakarta Pusat.
- [10] Listfield, R., & Montes-Negret, F. (1994). *Modernizing Payment Systems in Emerging Economies*.
- [11] Mangani, K. S. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga.
- [12] Meileny, F., & Wijaksana, T. I. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Linkaja Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica*, 200-210.
- [13] Nursadi, N., & Adan, M. H. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesalahan Transaksi Pembayaran Menggunakan Mesin Electroinc Data Capture (EDC) Pada PT Matahari Department Store Lippo Plaza Buton. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 2(2), 56-68.
- [14] Prabawalingga, I. N., & Yadnyana, I. (2016). Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Dengan Minat Penggunaan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3359-3390.
- [15] Setyarko, Y. (2016). Analisis Persepsi Harga, Promosi, Kualitas Layanan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Secara Online. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 5(2), 128-147.
- [16] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [17] Sugiyono. (2013). *Jurnal Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- [18] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [19] Usman, R. (2017). Karakteristik Uang Elektronik Dalam Sistem Pembayaran. *Yuridika*, 134-166.
- [20] Wahyuningsih, N. (2013). *Kartu Kredit (Suatu Tinjauan Syariat Islam)*.